

ABSTRAK

Fahrurrazil Baqi S.uran. Hadis Tentang Siksa Kubur.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kualitas ḥadis siksa kubur dalam ṣahih al-Bukhārī. 2) Bagaimana ke-*hujjah*-an ḥadis tentang siksa kubur. 3) Apakah ḥadis tersebut tergolong *muṭawāṭīr*. 4) Bagaimana memahami ḥadis tentang adanya siksa kubur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendiskripsikan kualitas ḥadis siksa kubur *muṭawāṭīr* dalam Ṣahīh Bukhārī, Mendiskripsikan ke-*hujjah*-an ḥadis tentang siksa kubur, Memaparkan ḥadis siksa kubur yang tergolong *muṭawāṭīr*, Memaparkan ḥadis-ḥadis tentang adanya siksa kubur.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepastakaan (*library research*) Jadi, pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab ṣahih al-Bukhārī dan dibantu dengan kitab standart lainnya, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij*, kritik *sanad*, kritik *matn* dan metode *muṭawāṭīr* sebagai penguat untuk menyakini hadis siksa kubur karena derajatnya *muṭawāṭīr*.

Penelitian ini dilakukan untuk memaparkan akan adanya ḥadis siksa kubur. Karena banyak yang tidak menyakini adanya siksa kubur, mereka beranggapan bahwa tidak adanya azab sebelum adanya hari kiamat. Di samping itu, mereka beranggapan bahwa ḥadis-ḥadis mengenai siksa kubur adalah ḥadis-ḥadis *aḥad* yang tidak dapat dijadikan *hujjah*. Dari sinilah penelitian ini berangkat, yakni berusaha mencoba menampilkan *muṭawāṭīr*-nya ḥadis siksa kubur, Nabi SAW yang menyatakan bahwa siksa kubur tersebut dibenarkan keadaannya. Dalam aplikasinya, Rasulullah selalu meminta kepada Allah SWT perlindungan dari siksa kubur setiap selesai mendirikan salat.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil pelacakan melalui beberapa literatur, mengungkapkan pendapat-pendapat ulama bahwa redaksi dan pembahasan siksa kubur itu berbeda tapi maknanya sama. Meski diceritakan dalam berbagai topik, tapi semuanya menyebutkan adanya azab kubur. Ini membuktikan bahwa ḥadis siksa kubur *muṭawāṭīr ma'nawi* dan kedudukannya dalam hukum atau akidah sama dengan *muṭawāṭīr lafdzi*. Dalam penelitian 33 ḥadis yang disebutkan, ḥadis siksa kubur mencapai derajat *muṭawāṭīr* secara makna dan nilai ḥadis *muṭawāṭīr* semuanya bernilai *maqbul* sehingga hadisnya dapat dijadikan *hujjah*. Mayoritas ulama menyatakan bahwa ḥadis-ḥadis yang bertutur tentang ketetapan-ketetapan akhirat, semacam siksa kubur dan *ru'yatullah* tidak menghasilkan ilmu *dharuriy* hanya menghasilkan ilmu *tuma'ninah* (ketetapan hati). Pasalnya, ḥadis-ḥadis yang berbicara tentang ketetapan-ketetapan akhirat diriwayatkan oleh perawi-perawi yang berkualitas kesahihannya.

Kata kunci : Siksa Kubur, Hadis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti kehadiran Ilahi Rabbi, dengan karunia, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan seluruh umat Islam.

Berkat ridha Allah SWT, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**HADIS TENTANG SIKSA KUBUR**”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya.

Banyak faktor yang mendukung penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Hal ini terlihat dari para pihak yang turut memberi subsidi dan kontribusi, berupa bimbingan, saran dan perhatian yang tak terhingga. Untuk itu perkenankan penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. A’la M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. Ma’shum. M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
3. Dr. Hj. Muzaiyyanah Mu’tasim, MA. selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
4. Drs. H. Saifullah, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan pengarahan yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua Dosen yang telah memberikan ilmunya mulai dari penulis menjadi mahasiswa baru sampai saat ini, berkat bantuan beliau penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang strata satu.
6. Almarhumah Ibunda dan Ayahanda yang tanpa letih selalu mendoakan dan memperjuangkan pendidikan penulis tanpa pamrih. Serta Kakak-kakak dan Adikku tersayang yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Terima kasih untuk teman-teman TH-A 09 dan teman-teman yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka dan duka, serta teman-teman yang selalu mengisi hari-hari penulis dengan tawa: Bahrul Samsudin, Fathimatuz Zakiyah, Ainur Rofi'ah, Lailatur Rokhmah.
8. Seseorang yang spesial Nur Kamilia semoga Allah segera menyatukan hati kita berdua dalam ikatan yang suci.
9. Dan semua pihak yang mendukung penyelesaian tulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga upaya penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Penulis